

17/2025

SEP

case study 1

No.

Date:

Perusahaan Jasa "XYZ" telah mencatat transaksi bulan Agustus di Jurnal umum dengan benar. Namun, Saat dilakukan Posting ke buku besar, ditemukan hasil berikut:

Akun	Debet	Kredit
Kas	Rp. 115.000.000	Rp. 20.000.000
Piutang usaha	Rp. 25.000.000	-
Perlengkapan	Rp. 15.000.000	Rp. 5.000.000
Peralatan	Rp. 50.000.000	-
Utang usaha	-	Rp. 10.000.000
Modal	-	Rp. 100.000.000
Pendapatan Jasa	-	Rp. 30.000.000
Beban Gaji	Rp. 8.000.000	-
Beban Listrik	Rp. 2.000.000	-

Rp. 215.000.000 Rp. 165.000.000

namun saat dibuat neraca saldo, posisi debit dan kredit tidak Seimbang.

Diminta:

1. Lakukan analisis dan identifikasi kemungkinan kesalahan dalam proses atau Pengklasifikasian akun
2. Jelaskan dampaknya terhadap neraca saldo
3. Tunjukkan Perbaikan yang seharusnya dilakukan agar neraca saldo kembali Seimbang

1).

Akun	Debet	Kredit
Kas	Rp. 65.000.000	
Piutang usaha	Rp. 25.000.000	
Perlengkapan	Rp. 10.000.000	
Beban	Rp. 50.000.000	
Utang usaha		Rp. 10.000.000
Modal		Rp. 125.000.000
Pendapatan jasa		Rp. 30.000.000
Beban gaji	Rp. 8.000.000	
Beban Listrik	Rp. 2.000.000	
Beban Perlengkapan	Rp. 5.000.000	
	Rp. 165.000.000	Rp. 165.000.000

Analisis:

- Kas Pada Kredit dihilangkan karena salah dalam Penulisan pada kolom akun dan jumlahnya
- Akun Perlengkapan didebit dikurangi dengan Rp. 5.000.000 yang ada pada kredit dan seharusnya Rp. 5.000.000 yang ada pada kredit ditulis pada akun beban Perlengkapan di catat pada di debit
- Modal di kredit ~~harus~~ ditambahkan dengan Piutang usaha yang ada di debit. Modal awal Rp. 100.000.000 ditambah Rp. 25.000.000 dari Piutang. Karena Piutang usaha termasuk ke dalam modal.

PAPERLINE

2) Dampak nya:

- Hasil akhir dari Jurnal tersebut tidak balance antara debit dan kredit
- Hasil akhir / jumlah debit akan lebih tinggi dari pada kredit

3) Perbaikan:

- Kas awalnya Rp. 115.000.000 dikurangi dengan Peralatan Rp. 50.000.000 maka hasilnya Rp. 65.000.000.
- Perlengkapan Rp. 15.000.000 dikurangi dengan Perlengkapan yang ada pada kredit yaitu Rp. 5.000.000 jadi hasilnya Rp. 10.000.000. Masuk ke Perlengkapan dan Rp. 5.000.000 di catat pada akun beban Perlengkapan
- Modal Rp. 100.000.000 ditambah dengan Piutang usaha Rp. 25.000.000 sehingga modal di kredit menjadi Rp. 125.000 dan piutang usaha pada debit tidak berubah.

Case Study 2.

Akun	
Kas	
Piutang usaha	
Perlengkapan Kantor	
AK. Peny. Peralatan	
utang usaha	
Modal Tn X	
Pendapatan Jara	
Beban gaji	
Beban Listrik	
Beban Penyusutan	
Peralatan kantor	

Uraian	Debit	Kredit
Kas	115.000.000	
Piutang usaha	25.000.000	
Perlengkapan Kantor	15.000.000	
AK. Peny. Peralatan	5.000.000	
Modal Tn X		100.000.000
Pendapatan Jara		25.000.000
Beban gaji		5.000.000
Beban Listrik		5.000.000
Beban Penyusutan		5.000.000
Peralatan kantor		50.000.000
	150.000.000	150.000.000